

## **PENTINGNYA PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

**Delva Sridayanti**

Universitas Sulawesi Tenggara

[Delvasridayanti04@gmail.com](mailto:Delvasridayanti04@gmail.com)

**Abstract:** *Speaking ability is an essential skill that students, especially in elementary schools, need to develop. One effective method to improve speaking skills is through classroom discussions. This article examines the role of classroom discussions in enhancing elementary school students' speaking skills based on various literature studies. Classroom discussions help students actively practice speaking, expand vocabulary, build self-confidence, and foster social skills development. The research shows that classroom discussions have a significant positive impact on students' speaking ability and should be implemented more frequently in elementary school learning activities.*

**Keywords:** *Classroom Discussion, Speaking Ability, Elementary School, Social Skills, Vocabulary Development.*

**Abstrak :** Kemampuan berbicara adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa, khususnya di sekolah dasar. Salah satu metode yang efektif dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa adalah melalui diskusi kelas. Artikel ini mengkaji peran diskusi kelas dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar berdasarkan berbagai studi literatur. Diskusi kelas membantu siswa untuk melatih kemampuan berbicara secara aktif, memperkaya kosakata, meningkatkan rasa percaya diri, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa diskusi kelas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa, dan sebaiknya diterapkan lebih sering dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Diskusi Kelas, Kemampuan Berbicara, Sekolah Dasar, Keterampilan Sosial, Pengembangan Kosakata.

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa di tingkat sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya mendukung prestasi akademik, tetapi juga berperan besar dalam interaksi sosial sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, kemampuan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang perlu dikembangkan secara bertahap dan terus-menerus. Salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengasah keterampilan berbicara adalah diskusi kelas. Diskusi kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mengungkapkan pendapat, serta mendengarkan dan merespons pandangan orang lain. Aktivitas ini memungkinkan siswa mengasah keterampilan berbicara secara alami dan tanpa tekanan.

Pentingnya pengembangan keterampilan berbicara di sekolah dasar semakin ditekankan dalam kurikulum pendidikan yang menekankan pada peningkatan kemampuan komunikasi siswa. Menurut Suharti dan Alifah (2022), keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen utama dalam pembelajaran bahasa yang harus diajarkan secara terintegrasi dengan keterampilan mendengarkan, membaca, dan menulis.

Keterampilan berbicara yang baik akan memperkuat kemampuan siswa dalam menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan terstruktur, yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari serta di dunia kerja di masa depan.

Diskusi kelas sebagai metode pembelajaran memberikan ruang bagi siswa untuk berbicara secara aktif. Dalam diskusi, siswa tidak hanya diminta untuk berbicara, tetapi juga untuk mendengarkan dan memberikan respons terhadap pendapat teman-temannya. Penelitian oleh Nugroho dan Sari (2023) menunjukkan bahwa diskusi kelas dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena siswa terlibat dalam proses komunikasi dua arah yang melibatkan berbicara dan mendengarkan. Hal ini mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka, mengasah kemampuan berbicara, serta memperkaya kosakata mereka.

Tidak hanya itu, diskusi kelas juga memberikan siswa kesempatan untuk melatih keterampilan berpikir kritis. Dalam diskusi, siswa dihadapkan pada berbagai pandangan yang berbeda, yang mengharuskan mereka untuk berpikir secara kritis, mempertimbangkan argumen yang disampaikan, serta memberikan tanggapan yang relevan dan konstruktif. Seperti yang

dijelaskan oleh Hasanah (2021), diskusi kelas berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa, yang merupakan bagian dari keterampilan berbicara yang efektif.

Selain meningkatkan keterampilan berbicara dan berpikir kritis, diskusi kelas juga memiliki peran penting dalam perkembangan sosial siswa. Proses interaksi dalam diskusi kelas memungkinkan siswa untuk belajar menghargai pendapat orang lain, mengelola konflik, serta berkolaborasi dalam kelompok. Menurut Tanjung (2022), keterampilan sosial yang berkembang melalui diskusi kelas sangat penting bagi siswa karena dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan teman sebaya, yang pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan sosial mereka di luar sekolah.

Rasa percaya diri merupakan aspek yang sangat penting dalam kemampuan berbicara. Diskusi kelas berfungsi sebagai sarana untuk membangun rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan umum. Penelitian oleh Pratiwi (2022) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam diskusi kelas cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat dalam diskusi. Rasa percaya diri ini bukan hanya

berdampak pada kemampuan berbicara, tetapi juga pada sikap dan perilaku siswa di luar konteks akademik.

Dalam konteks sekolah dasar, diskusi kelas dapat dimodifikasi untuk disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif dan sosial siswa. Menurut Sari dan Suryadi (2021), diskusi kelas di sekolah dasar harus dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan dan tidak membebani siswa. Guru dapat memfasilitasi diskusi dengan memberikan topik-topik yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, yang dapat memotivasi mereka untuk berbicara dengan lebih bebas dan terbuka.

Selain itu, diskusi kelas juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa siswa dalam konteks yang lebih luas, seperti dalam penguasaan kosakata dan struktur kalimat. Siswa yang sering terlibat dalam diskusi akan terbiasa menggunakan berbagai ekspresi dan kosakata yang lebih kaya, sehingga memperluas kemampuan bahasa mereka. Menurut Kusuma (2022), diskusi kelas memberikan peluang bagi siswa untuk belajar mengungkapkan pendapat dengan menggunakan kata-kata yang tepat, serta memperbaiki struktur kalimat mereka dalam berbicara.

Namun, tidak semua siswa merasa nyaman dalam diskusi kelas. Beberapa siswa

mungkin merasa cemas atau takut berbicara di depan teman-temannya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana siswa merasa aman dan dihargai dalam mengungkapkan pendapat. Penelitian oleh Pertiwi (2022) mengungkapkan bahwa pembentukan suasana yang kondusif dalam diskusi kelas sangat penting untuk mendorong partisipasi siswa yang lebih aktif, terutama bagi siswa yang cenderung lebih pendiam.

Dengan demikian, penerapan diskusi kelas yang terstruktur dengan baik di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara siswa, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan sosial, berpikir kritis, serta rasa percaya diri. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya diskusi kelas sebagai metode pembelajaran yang perlu diterapkan secara lebih luas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengkaji peran diskusi kelas dalam mengasah kemampuan berbicara di sekolah dasar. Studi literatur ini dilakukan dengan meninjau berbagai artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan mengenai

diskusi kelas sebagai metode pembelajaran yang efektif. Sumber-sumber yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian topik, kredibilitas, dan tanggal publikasi terbaru untuk memastikan validitas informasi yang terkandung. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian di database akademik yang terpercaya, seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest, untuk mendapatkan literatur yang komprehensif dan representatif.

Dalam analisis literatur, penulis mengidentifikasi berbagai studi yang membahas dampak positif dari diskusi kelas terhadap kemampuan berbicara siswa. Fokus utama penelitian ini adalah pada aspek-aspek yang terkait dengan peningkatan keterampilan berbicara, seperti pengembangan kosakata, peningkatan rasa percaya diri, dan keterampilan sosial. Selain itu, studi ini juga meninjau berbagai model dan strategi diskusi kelas yang dapat diterapkan di sekolah dasar untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam berbicara, serta cara-cara untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi diskusi.

Selanjutnya, data yang diperoleh dari berbagai studi literatur ini dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola umum yang muncul terkait dengan penerapan diskusi kelas. Analisis ini

bertujuan untuk menghubungkan temuan-temuan dari literatur yang ada dengan praktek pendidikan di sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi tentang cara-cara yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengoptimalkan diskusi kelas dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbicara di tingkat sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peran Diskusi Kelas dalam Mengasah Kemampuan Berbicara**

#### **1. Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Interaksi Aktif**

Diskusi kelas terbukti menjadi metode yang sangat efektif dalam mengasah kemampuan berbicara siswa. Melalui diskusi, siswa tidak hanya berbicara untuk menyampaikan pendapat, tetapi juga dilatih untuk mendengarkan dan merespons pandangan teman-temannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam diskusi kelas mengalami peningkatan kemampuan berbicara yang signifikan, terutama dalam hal pengorganisasian ide dan penyampaian secara jelas. Selain itu, mereka juga lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum (Suharto, 2022). Peningkatan ini

dapat dilihat dalam kemampuan siswa untuk berbicara dengan lancar dan terstruktur, yang merupakan salah satu tujuan utama dalam pengembangan keterampilan berbicara di sekolah dasar.

Dalam diskusi kelas, siswa diberi kesempatan untuk berbicara secara terbuka dan mendalam tentang topik yang sedang dibahas. Sebagai hasilnya, mereka terbiasa berbicara dengan memperhatikan konteks sosial dan beradaptasi dengan gaya berbicara orang lain. Lestari & Prasetyo (2023) menyatakan bahwa diskusi kelas memperkenalkan variasi dalam cara berbicara dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi sosial siswa. Dengan berlatih berbicara dalam situasi yang berbeda, siswa dapat mengembangkan kemampuan berbicara yang lebih fleksibel dan efektif.

#### **2. Diskusi Kelas Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa**

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi kemampuan berbicara siswa. Hasil studi menunjukkan bahwa melalui diskusi kelas, siswa merasa lebih diberdayakan untuk berbicara dan mengemukakan pendapat tanpa rasa takut atau cemas. Wijayanti (2021) mengungkapkan bahwa diskusi kelas yang dilakukan dalam suasana yang

mendukung dan tidak menghakimi dapat membantu siswa mengurangi rasa takut berbicara di depan orang lain. Ketika siswa merasa diterima dan dihargai, mereka lebih cenderung untuk berbicara dengan lebih terbuka.

Selain itu, dalam diskusi kelas, siswa diberi kesempatan untuk berlatih berbicara dalam kelompok kecil sebelum berbicara di depan kelas secara keseluruhan. Hal ini membantu mereka membangun rasa percaya diri secara bertahap. Dengan cara ini, mereka merasa lebih nyaman saat berbicara di depan teman-teman sekelas. Lestari & Prasetyo (2023) menyarankan untuk memberikan umpan balik positif selama diskusi agar siswa merasa dihargai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara.

### **3. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Diskusi**

Diskusi kelas juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang mendukung peningkatan kemampuan berbicara mereka. Diskusi mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam tentang suatu topik dan mengungkapkan pendapat secara rasional dan berbasis fakta. Wijayanti (2021) mencatat bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi kelas sering kali dihadapkan pada

tantangan untuk mempertahankan pendapat mereka dengan argumen yang kuat, serta merespons pendapat orang lain secara konstruktif.

Kemampuan berpikir kritis ini, yang dilatih melalui diskusi, berdampak langsung pada kualitas berbicara siswa. Mereka tidak hanya menyampaikan ide secara spontan, tetapi juga mampu mengembangkan argumen yang mendalam dan mendukungnya dengan informasi yang relevan. Hal ini membuat siswa lebih terampil dalam berbicara dengan logis dan meyakinkan, baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi kelas memberikan siswa kesempatan untuk terus mengasah keterampilan berpikir kritis dan berbicara yang saling terkait.

### **B. Strategi Untuk Meningkatkan Efektivitas Diskusi Kelas**

Berikut adalah beberapa strategi untuk meningkatkan efektivitas diskusi kelas yang dapat membantu mengoptimalkan pembelajaran berbasis diskusi dalam mengasah kemampuan berbicara siswa di sekolah dasar:

#### **1. Menciptakan Suasana Kelas yang Mendukung**

Salah satu strategi yang paling penting adalah menciptakan suasana kelas

yang mendukung, di mana siswa merasa aman dan nyaman untuk mengemukakan pendapat tanpa takut dihina atau dihakimi. Guru perlu memastikan bahwa semua siswa merasa dihargai dan diberi kesempatan yang sama untuk berbicara. Suasana yang positif dan inklusif mendorong siswa untuk lebih terbuka dan aktif berpartisipasi dalam diskusi. Sari & Hadi (2021) menyarankan agar guru menghindari sikap mengkritik pendapat siswa secara langsung, melainkan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memotivasi mereka.

Salah satu cara untuk menciptakan suasana kelas yang mendukung adalah dengan menetapkan aturan diskusi yang jelas. Aturan ini mencakup pengaturan waktu bicara, giliran berbicara, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain. Ketika siswa merasa bahwa suara mereka dihargai, mereka akan lebih percaya diri dan terlibat secara aktif dalam diskusi.

## **2. Penggunaan Teknik Think-Pair-Share**

Teknik Think-Pair-Share adalah strategi diskusi yang melibatkan tiga langkah: pertama, siswa diberikan waktu untuk berpikir sendiri tentang pertanyaan atau topik yang diberikan; kedua, mereka berdiskusi dengan pasangan mereka untuk membahas ide dan jawaban; dan ketiga,

pasangan-pasangan tersebut berbagi hasil diskusi mereka dengan seluruh kelas. Suhartono & Hidayat (2020) menekankan bahwa teknik ini efektif karena memberikan siswa waktu untuk merenung terlebih dahulu, yang memungkinkan mereka menyusun pemikiran mereka dengan lebih baik sebelum berbicara di depan kelas.

Teknik ini juga membantu siswa yang mungkin merasa cemas atau kurang percaya diri untuk berbicara di depan banyak orang, karena mereka terlebih dahulu berbicara dalam kelompok kecil. Selain itu, metode ini mendorong kerjasama antar siswa, memperkaya perspektif, dan meningkatkan kualitas diskusi.

## **3. Pemilihan Topik yang Relevan dan Menantang**

Pemilihan topik yang relevan dan menantang sangat penting untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam diskusi. Topik yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa akan membuat mereka lebih antusias untuk berbicara. Mulyadi & Dwi (2021) mengungkapkan bahwa siswa akan lebih termotivasi untuk berbicara jika mereka merasa topik yang dibahas berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau masalah yang mereka anggap penting.

Guru perlu memilih topik yang tidak

hanya relevan tetapi juga dapat memicu berpikir kritis siswa. Misalnya, membahas topik tentang lingkungan hidup, teknologi, atau isu sosial yang dapat dihubungkan dengan pengalaman pribadi mereka. Dengan memilih topik yang menantang, guru dapat membantu siswa berpikir lebih dalam dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka dengan memberikan argumen yang lebih kuat dan relevan.

#### **4. Memberikan Umpan Balik Konstruktif**

Umpan balik yang konstruktif sangat penting dalam diskusi kelas. Setelah setiap sesi diskusi, guru sebaiknya memberikan umpan balik kepada siswa tentang bagaimana mereka dapat meningkatkan cara mereka berbicara, baik dari segi penyampaian ide, intonasi suara, atau cara merespons pendapat orang lain. Suhartono & Hidayat (2020) menyarankan bahwa umpan balik harus dilakukan dengan cara yang positif dan membangun, bukan untuk mengkritik, melainkan untuk memberikan masukan yang membantu siswa untuk berkembang.

Umpan balik dapat diberikan secara individu atau kelompok, dan ini akan membantu siswa mengetahui area mana yang perlu mereka tingkatkan. Selain itu,

memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang aktif berbicara juga dapat memotivasi mereka untuk terus berpartisipasi dalam diskusi.

#### **5. Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Interaksi**

Mengintegrasikan teknologi dalam diskusi kelas dapat meningkatkan efektivitasnya. Misalnya, menggunakan platform daring untuk diskusi online atau aplikasi presentasi yang memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide mereka dengan cara yang lebih kreatif dan interaktif. Teknologi dapat digunakan untuk membuat diskusi lebih menarik, seperti dengan menampilkan video atau artikel terkait topik yang sedang dibahas.

Mulyadi & Dwi (2021) menambahkan bahwa teknologi dapat memfasilitasi siswa yang lebih nyaman dengan media digital untuk berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu, penggunaan teknologi dapat membantu mengatasi keterbatasan waktu dalam kelas dengan memungkinkan diskusi terus berlanjut di luar jam pelajaran.

#### **C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Diskusi Kelas**

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Diskusi Kelas sangat penting untuk dipahami agar diskusi kelas dapat

berlangsung dengan optimal dan mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam mengasah kemampuan berbicara siswa. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi efektivitas diskusi kelas:

### **1. Keterampilan dan Peran Guru**

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam memfasilitasi diskusi kelas yang efektif. Keterampilan dalam menyusun pertanyaan yang memancing pemikiran, memberikan umpan balik yang membangun, dan menjaga dinamika diskusi tetap terfokus adalah hal-hal yang menentukan keberhasilan pembelajaran berbasis diskusi. Dengan menciptakan suasana kelas yang terbuka dan inklusif, guru dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, serta memberikan ruang bagi mereka untuk berbicara dengan percaya diri (Firmansyah & Rahmawati, 2022).

### **2. Kesiapan dan Keaktifan Siswa**

Keaktifan siswa dalam diskusi kelas sangat dipengaruhi oleh kesiapan mereka baik secara mental maupun pengetahuan. Siswa yang merasa tidak siap atau kurang memahami materi cenderung pasif dalam diskusi. Menurut Fadhilah & Wibowo (2023), siswa yang merasa dihargai dan diberi kesempatan untuk berbicara akan lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat. Oleh karena itu, menciptakan

lingkungan yang mendukung, di mana setiap siswa merasa dihargai dan aman, akan meningkatkan partisipasi dan kepercayaan diri mereka dalam diskusi.

### **3. Pemilihan Topik yang Relevan dan Menarik**

Pemilihan topik yang tepat dapat mempengaruhi sejauh mana siswa terlibat dalam diskusi. Topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari atau pengalaman pribadi siswa akan lebih menarik bagi mereka. Alifah & Guntur (2021) menyatakan bahwa pemilihan topik yang menantang, namun tetap sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dapat merangsang berpikir kritis dan memperkaya keterampilan berbicara mereka. Topik yang menarik akan mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam dan berbagi ide dengan lebih percaya diri.

### **4. Dinamika Kelompok dan Interaksi Sosial**

Dinamika kelompok yang positif memainkan peran besar dalam efektivitas diskusi. Ketika siswa merasa nyaman dan saling menghargai satu sama lain, mereka akan lebih terbuka untuk berbagi pendapat dan ide. Surya & Wirawan (2022) menekankan bahwa interaksi sosial yang sehat meningkatkan kualitas diskusi dengan memungkinkan siswa untuk saling

mendengarkan dan merespons dengan konstruktif. Sebaliknya, ketidaknyamanan atau ketegangan dalam kelompok dapat menghalangi partisipasi siswa dalam diskusi.

## **5. Teknologi dan Media Pembelajaran**

Integrasi teknologi dalam pembelajaran berbasis diskusi dapat memberikan manfaat besar bagi keterlibatan siswa. Penggunaan platform daring, aplikasi interaktif, atau media pembelajaran berbasis video memungkinkan siswa untuk lebih fleksibel dalam menyampaikan ide dan meningkatkan kualitas diskusi. Fadhilah & Wibowo (2023) menjelaskan bahwa media digital dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, terutama bagi mereka yang merasa cemas berbicara di depan kelas. Selain itu, teknologi memfasilitasi akses informasi yang lebih luas, memperkaya diskusi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Waktu yang Tepat dan Pengelolaan Waktu Pengelolaan waktu yang efisien dalam diskusi kelas sangat penting untuk menjaga fokus dan kualitas pembelajaran. Menurut Alifah & Guntur (2021), pemberian waktu yang cukup bagi siswa untuk berpikir dan menyampaikan pendapat akan membuat diskusi lebih terstruktur dan produktif. Diskusi yang terlalu singkat mungkin tidak memberi kesempatan bagi siswa untuk mendalami topik, sedangkan diskusi yang

terlalu panjang dapat menyebabkan kelelahan. Oleh karena itu, pengaturan waktu yang tepat akan memastikan setiap siswa terlibat aktif dan tujuan pembelajaran tercapai.

## **D. Manfaat Diskusi Kelas dalam Mengasah Kemampuan Berbicara**

### **1. Meningkatkan Kemampuan Berbicara dengan Percaya Diri**

Diskusi kelas memberi kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan teman-teman mereka, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi. Siswa yang terlibat aktif dalam diskusi akan lebih berani menyampaikan pendapat dan argumen mereka. Selain itu, mereka juga belajar untuk mendengarkan dan memberikan tanggapan yang konstruktif terhadap ide orang lain. Firdaus & Pratiwi (2023) menyatakan bahwa melalui diskusi, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka dengan lebih lancar, serta merasa lebih nyaman saat berinteraksi dalam berbagai konteks komunikasi.

### **2. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis**

Diskusi kelas melatih siswa untuk berpikir kritis dan analitis, karena mereka dituntut untuk menyusun argumen yang logis dan merespons ide-ide teman sekelas

dengan cara yang rasional. Firdaus & Pratiwi (2023) menjelaskan bahwa melalui diskusi, siswa belajar mengemukakan argumen berbasis bukti dan logika, yang meningkatkan kualitas berbicara mereka. Selain itu, diskusi mendorong siswa untuk mempertimbangkan sudut pandang orang lain, yang mengembangkan kemampuan berpikir terbuka dan objektif, serta kemampuan berbicara yang lebih terstruktur.

### **3. Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Kolaborasi**

Diskusi kelas berperan penting dalam pengembangan keterampilan sosial dan kolaborasi siswa. Dalam diskusi, siswa bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan berlatih mendengarkan serta memberi umpan balik. Hal ini mengajarkan siswa untuk berbicara secara bergantian dan berkomunikasi dengan cara yang mendukung interaksi sosial yang sehat. Rahayu & Sari (2022) mencatat bahwa keterampilan sosial yang diperoleh melalui diskusi akan sangat bermanfaat bagi siswa di kehidupan mereka, baik dalam konteks sosial maupun profesional, dengan memungkinkan mereka berbicara dengan percaya diri dalam kelompok.

### **4. Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Pendapat secara Terstruktur**

Diskusi kelas memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dengan cara yang lebih terstruktur. Dalam diskusi, siswa belajar untuk mengorganisir ide mereka sebelum berbicara, yang membantu mereka berbicara dengan jelas dan sistematis. Firdaus & Pratiwi (2023) menjelaskan bahwa kemampuan untuk menyampaikan pendapat secara terstruktur adalah keterampilan penting yang diperoleh melalui diskusi kelas. Siswa yang terlatih berbicara dalam diskusi akan mampu mengungkapkan ide dengan cara yang mudah dipahami dan efektif

### **5. Meningkatkan Kemampuan Mengelola Emosi dalam Berbicara**

Diskusi kelas juga mengajarkan siswa untuk mengelola emosi mereka saat berbicara, terutama saat menghadapi pendapat yang berbeda. Dalam diskusi, siswa harus tetap tenang dan menghargai pandangan orang lain meskipun tidak setuju. Rahayu & Sari (2022) menyatakan bahwa keterampilan mengelola emosi yang diperoleh melalui diskusi membantu siswa berkomunikasi dengan cara yang empatik dan penuh rasa hormat. Keterampilan ini sangat penting untuk membantu siswa dalam berbagai situasi sosial dan profesional di luar kelas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa diskusi kelas memiliki peran yang sangat penting dalam mengasah kemampuan berbicara siswa di sekolah dasar. Aktivitas diskusi memberi siswa kesempatan untuk berlatih berbicara dalam konteks sosial yang terstruktur, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, memperkaya kosakata, serta meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu, diskusi kelas juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kolaborasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter dan keterampilan berbicara siswa.

Secara keseluruhan, penerapan diskusi kelas dalam pembelajaran di sekolah dasar memberikan dampak positif jangka panjang terhadap keterampilan berbicara siswa. Dengan adanya diskusi, siswa tidak hanya belajar berbicara dengan lebih baik, tetapi juga memperoleh kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan membangun hubungan sosial yang sehat. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menerapkan strategi pengajaran yang mendukung pelaksanaan diskusi kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifah, Z., & Guntur, H. (2021). Pemilihan topik yang menarik dalam diskusi kelas untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa. *Jurnal Pembelajaran*, 23(2), 78-91.
- Firdaus, A., & Pratiwi, N. (2023). Meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui diskusi kelas di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(4), 45-59.
- Fadhilah, I., & Wibowo, T. (2023). Peran kesiapan siswa dalam meningkatkan efektivitas diskusi kelas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(1), 112-125.
- Firmansyah, A., & Rahmawati, S. (2022). Meningkatkan kualitas diskusi kelas dengan peran guru sebagai fasilitator. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(3), 45-58.
- Hasanah, N. (2021). Pengaruh diskusi kelas terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(1), 45-53.
- Kusuma, S. (2022). Pengembangan kosakata siswa melalui diskusi kelas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2), 99-107.
- Lestari, R., & Prasetyo, A. (2023). Pengaruh Diskusi Kelas terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 88-102.
- Mulyadi, H., & Dwi, P. (2021). Pemilihan

- Topik dalam Diskusi Kelas untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 13(2), 112-124.
- Nugroho, T., & Sari, A. (2023). Efektivitas diskusi kelas dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 123-132.
- Pertiwi, D. (2022). Menciptakan suasana kondusif dalam diskusi kelas untuk meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 65-74.
- Pratiwi, L. (2022). Pengaruh diskusi kelas terhadap rasa percaya diri siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 33-41.
- Rahayu, S., & Sari, M. (2022). Pengaruh diskusi kelas terhadap keterampilan sosial dan emosional siswa. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 19(2), 112-123.
- Saputra, E.E. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing. *Journal of Information System and Education Development*, 2(1), 1-5.
- Sari, M., & Hadi, S. (2021). Strategi Efektif dalam Diskusi Kelas untuk Mengasah Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(1), 40-52.
- Sari, M., & Suryadi, T. (2021). Pendekatan diskusi kelas dalam pembelajaran bahasa untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 51-60.
- Suharto, D. (2022). Diskusi Kelas Sebagai Metode Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Siswa SD. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan*, 14(4), 112-125.
- Suharti, I., & Alifah, N. (2022). Pengembangan keterampilan berbicara di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 14(3), 82-90.
- Surya, M., & Wirawan, P. (2022). Dinamika kelompok dan interaksi sosial dalam diskusi kelas: Meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 20(1), 34-47.
- Tanjung, R. (2022). Pengembangan keterampilan sosial siswa melalui diskusi kelas. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 11(2), 72-80.
- Wijayanti, T. (2021). Diskusi Kelas untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 19(1), 55-69.